

Metode Penentuan Harga Bahan.

1. Metode FIFO (First In, First Out).

Dalam metode ini harga bahan baku yang dipergunakan dalam proses produksi dinilai menurut harga bahan baku yang paling awal masuk ke gudang.

2. Metode LIFO (Last In, First Out).

Menurut metode ini harga bahan baku yang dipakai dalam proses produksi dinilai menurut harga bahan baku yang terakhir dibeli.

3. Metode harga standar.

Dengan metode ini harga bahan baku yang dipakai dalam proses produksi dinilai menurut harga standar yang ditetapkan untuk suatu periode tertentu (misal untuk waktu 3 bulan, 6 bulan, atau satu tahun).

4. Metode harga rata-rata.

Dalam metode harga rata-rata ini harga bahan baku ditentukan dari harga rata-rata bahan baku yang tersedia (masih ada) di gudang.

5. Metode berat rata-rata.

Untuk metode berat rata-rata harga bahan baku ditentukan dengan cara membagi jumlah harga bahan dengan jumlah bahan baku yang tersedia di gudang.

6. Metode harga rata-rata periodik.

Metode ini, dilakukan seperti metode harga rata-rata, hanya penentuan harga rata-ratanya tidak dilakukan untuk setiap pemakaian bahan baku, tetapi dilakukan pada suatu periode tertentu.

7. Metode berat rata-rata periodik.

Cara ini, penghitungannya seperti pada metode berat rata-rata, hanya jumlah harga bahan baku yang dihitung terbatas pada bahan baku yang diterima selama periode waktu yang telah ditentukan.

8. Metode nilai ganti.

Dalam metode nilai ganti ini, harga bahan baku yang dipergunakan ditentukan oleh harga pengganti bahan, yaitu harga penerimaan setelah penggunaan bahan. Metode ini juga sering disebut sebagai metode **NIFO (Next In, First Out)**.

Contoh penerimaan serta penggunaan bahan baku dalam suatu proses produksi selama periode tertentu.

1 Januari - persediaan 1.000 unit dengan harga Rp. 100,-/unit.

10 Januari - penerimaan 200 unit dengan harga Rp. 200,-/unit.

20 Januari - pemakaian 800 unit.

4 Februari - penerimaan 200 unit dengan harga Rp. 200,-/unit.

20 Februari - penerimaan 400 unit dengan harga Rp. 250,-/unit.

1 Maret - pemakaian 200 unit.

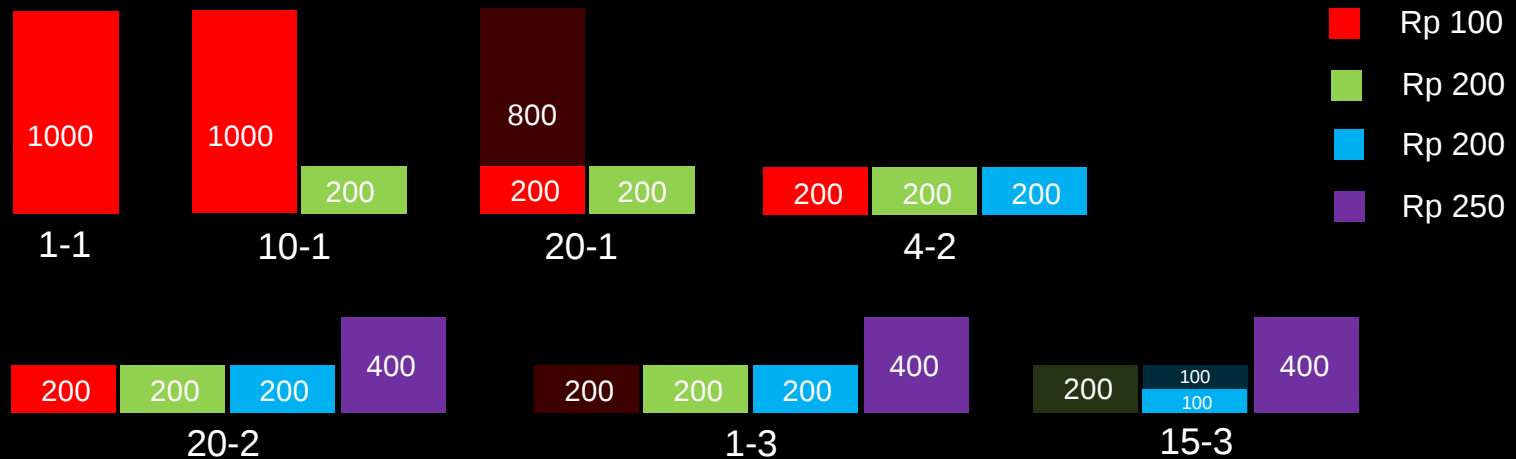
15 Maret - pemakaian 300 unit.

Dari data-data penerimaan dan pemakaian baku di atas dapat ditentukan harga bahan baku dengan berbagai metode di depan.

I. Metode FIFO.

Tgl.	Penerimaan			Pengeluaran			Persediaan		
	Banyak	Harga (Rp.)		Banyak	Harga (Rp.)		Banyak	Harga (Rp.)	
		Unit	Jumlah		Unit	Jumlah		Unit	Jumlah
1 Jan	-	-	-	-	-	-	1.000	100	100.000
10 Jan	200	200	40.000	-	-	-	1.200	-	140.000
20 Jan	-	-	-	800	100	80.000	400	-	60.000
4 Feb	200	200	40.000	-	-	-	600	-	100.000
20 Feb	400	250	100.000	-	-	-	1.000	-	200.000
1 Mar	-	-	-	200	100	20.000	800	-	180.000
15 Mar	-	-	-	200	200	40.000	600	-	140.000
15 Mar	-	-	-	100	200	20.000	500	-	120.000

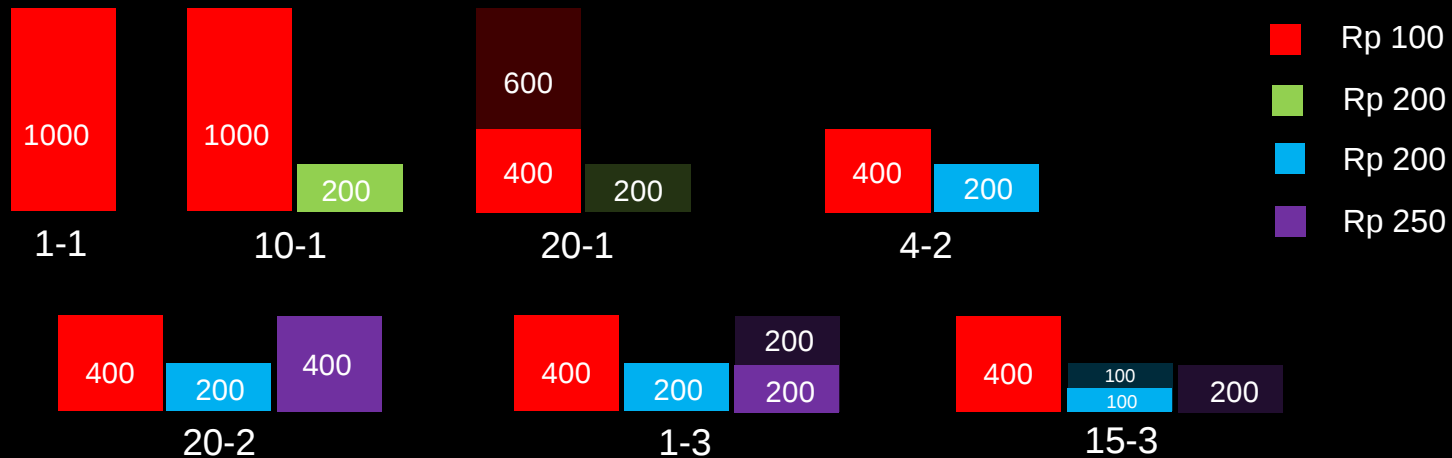
Warna menjadi gelap berarti bahan di ambil untuk proses produksi.



2. Metode LIFO (Last In, First Out).

Tgl.	Penerimaan			Pengeluaran			Persediaan		
	Banyak	Harga (Rp.)		Banyak	Harga (Rp.)		Banyak	Harga (Rp.)	
		Unit	Jumlah		Unit	Jumlah		Unit	Jumlah
1 Jan	-	-	-	-	-	-	1.000	100	100.000
10 Jan	200	200	40.000	-	-	-	1.200	-	140.000
20 Jan	-	-	-	200	200	40.000	1.000	-	100.000
20 Jan	-	-	-	600	100	60.000	400	-	40.000
4 Feb	200	200	40.000	-	-	-	600	-	80.000
20 Feb	400	250	100.000	-	-	-	1.000	-	180.000
1 Mar	-	-	-	200	250	50.000	800	-	130.000
15 Mar	-	-	-	200	250	50.000	600	-	80.000
15 Mar	-	-	-	100	200	20.000	500	-	60.000

Warna menjadi gelap berarti bahan di ambil untuk proses produksi.



3. Metode harga standar.

Januari - Februari harga standar ditentukan Rp. 150,-/unit.

Maret - April harga standar ditentukan Rp. 225,-/unit.

Tgl.	Penerimaan			Pengeluaran			Persediaan		
	Banyak	Harga (Rp.)		Banyak	Harga (Rp.)		Banyak	Harga (Rp.)	
		Unit	Jumlah		Unit	Jumlah		Unit	Jumlah
1 Jan	-	-	-	-	-	-	1.000	100	100.000
10 Jan	200	200	40.000	-	-	-	1.200	-	140.000
20 Jan	-	-	-	800	150	120.000	400	-	20.000
4 Feb	200	200	40.000	-	-	-	600	-	60.000
20 Feb	400	250	100.000	-	-	-	1.000	-	160.000
1 Mar	-	-	-	200	225	45.000	800	-	115.000
15 Mar	-	-	-	300	225	67.500	500	-	47.500

4. Metode harga rata-rata.

Tgl.	Penerimaan			Pengeluaran			Persediaan		
	Banyak	Harga (Rp.)		Banyak	Harga (Rp.)		Banyak	Harga (Rp.)	
		Unit	Jumlah		Unit	Jumlah		Unit	Jumlah
1 Jan	-	-	-	-	-	-	1.000	100	100.000
10 Jan	200	200	40.000	-	-	-	1.200	-	140.000
20 Jan	-	-	-	800	150	120.000	400	-	20.000
4 Feb	200	200	40.000	-	-	-	600	-	60.000
20 Feb	400	250	100.000	-	-	-	1.000	-	160.000
1 Mar	-	-	-	200	183,33	36.666	800	-	123.334
15 Mar	-	-	-	300	183,33	54.999	500	-	68.335

Harga rata-rata dari bahan baku saat :

$$\text{- Pengeluaran 1} = \frac{\text{Rp 100,-} + \text{Rp 200,-}}{2} = \text{Rp 150,-}$$

$$\text{- Pengeluaran 1 + 2} = \frac{\text{Rp 100,-} + \text{Rp 200,-} + \text{Rp 250,-}}{3} = \text{Rp 183,33}$$

5. Metoda berat rata-rata.

Tgl.	Penerimaan			Pengeluaran			Persediaan		
	Banyak	Harga (Rp.)		Banyak	Harga (Rp.)		Banyak	Harga (Rp.)	
		Unit	Jumlah		Unit	Jumlah		Unit	Jumlah
1 Jan	-	-	-	-	-	-	1.000	100	100.000
10 Jan	200	200	40.000	-	-	-	1.200	116,67	140.000
20 Jan	-	-	-	800	116,67	93.336	400	-	46.664
4 Feb	200	200	40.000	-	-	-	600	-	86.664
20 Feb	400	250	100.000	-	-	-	1.000	186,67	186.664
1 Mar	-	-	-	200	186,67	37.334	800	186,67	149.330
15 Mar	-	-	-	300	186,67	56.000	500	186,67	93.330

Harga berat rata-rata dari bahan baku saat :

$$\text{- Pengeluaran I} = \frac{\text{Rp 140.000,-}}{1.200} = \text{Rp 116,67/unit}$$

$$\text{- Pengeluaran 2 \& 3} = \frac{\text{Rp 186.664,-}}{1000} = \text{Rp 186,67/unit}$$

6. Metoda harga rata-rata periodik.

Harga rata-rata periodik ditentukan setiap 3 bulan (Januari - Maret, April - Juni, dan seterusnya).

Tgl.	Penerimaan			Pengeluaran			Persediaan		
	Banyak	Harga (Rp.)		Banyak	Harga (Rp.)		Banyak	Harga (Rp.)	
		Unit	Jumlah		Unit	Jumlah		Unit	Jumlah
1 Jan	1.000	100	100.000	-	-	-	1.000	100	100.000
10 Jan	200	200	40.000	-	-	-	1.200	-	-
20 Jan	-	-	-	800	-	-	400	-	-
4 Feb	200	200	40.000	-	-	-	600	-	-
20 Feb	400	250	100.000	-	-	-	1.000	-	-
1 Mar	-	-	-	200	-	-	800	-	-
15 Mar	-	-	-	300	-	-	500	-	36.250
Jumlah	1,800	750	280,000	1,300	187.5	243,750			

$$\text{Harga rata-rata periodik} = \frac{\text{Rp 750,-}}{4} = \text{Rp 187,50/unit}$$

7. Metoda berat rata-rata periodik.

Harga berat rata-rata periodik ditetapkan setiap 3 bulan (Januari - Maret, April - Juni, dan seterusnya)

Tgl.	Penerimaan			Pengeluaran			Persediaan		
	Banyak	Harga (Rp.)		Banyak	Harga (Rp.)		Banyak	Harga (Rp.)	
		Unit	Jumlah		Unit	Jumlah		Unit	Jumlah
1 Jan	1.000	100	100.000	-	-	-	1.000	100	100.000
10 Jan	200	200	40.000	-	-	-	1.200	-	-
20 Jan	-	-	-	800	-	-	400	-	-
4 Feb	200	200	40.000	-	-	-	600	-	-
20 Feb	400	250	100.000	-	-	-	1.000	-	-
1 Mar	-	-	-	200	-	-	800	-	-
15 Mar	-	-	-	300	-	-	500	-	77.777,79
Jumlah	1,800	750	280,000	1,300	155.56	202,222.21			

$$\text{Harga berat rata-rata periodik} = \frac{\text{Rp 280.000,-}}{1800} = \text{Rp 155,56}$$

Dalam melakukan penghitungan kalkulasi harga pokok pembebanan harga bahan baku dilakukan sebagai berikut :

1. Ongkos bahan baku sama dengan harga bahan baku yang dibebankan menurut metode pembebanan harga yang dipakai.
2. Untuk bahan baku yang dalam penyimpanan mengalami penyusutan normal, maka :

Ongkos bahan baku = Harga b. baku + Harga b. baku yang susut

3. Bahan baku yang rusak atau hilang karena kecelakaan atau pencurian tidak dapat dibebankan pada ongkos bahan baku. Jadi harga bahan baku yang rusak atau hilang akan mengurangi keuntungan.
4. Jika barang hasil produksi dibungkus atau dipak sebelum dikirim ke gudang barang jadi, maka harga pembungkus termasuk dalam harga bahan baku. Tetapi bila pembungkusan atau pengepakan dilaku di gudang barang jadi, harga pembungkus termasuk dalam biaya penjualan.

5. Untuk bahan baku yang dalam proses penggunaannya menimbulkan limbah (waste), dan limbah tersebut dapat dijual, maka :

Ongkos bahan baku = Harga bahan baku - Harga limbah